

ABSTRAK

Halusinasi dapat didefinisikan sebagai terganggunya persepsi sensori seseorang, dimana tidak terdapat stimulus. Halusinasi sering diidentikkan dengan skizofrenia. Dari seluruh klien skizofrenia 70% diantaranya mengalami halusinasi. Masalah keperawatan halusinasi pendengaran jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi mencederai diri sendiri orang lain, dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subyek penelitian memfokuskan pada penerapan Strategi Pelaksanaan (SP) pada 2 klien yang menderita *skizofrenia* dengan masalah keperawatan perubahan sensori persepsi: halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Hasil penelitian kepada 2 klien halusinasi pendengaran selama diberikan asuhan keperawatan dan di tambah dengan tindakan keperawatan menggunakan penerapan Strategi Pelaksanaan (SP) selama 7 hari, didapatkan perbedaan antara klien 1 dan 2, perkembangan klien 2 lebih cepat dibandingkan dengan klien 1, dari hasil pengkajian daya tilik diri klien 2 mampu membedakan halusinasi dan kenyataan sedangkan klien 1 justru menikmati halusinasinya.

Kesimpulan dari penanganan perubahan sensori persepsi: halusinasi pendengaran yang tepat seperti memberikan kegiatan terjadwal dapat mengurangi terjadinya munculnya halusinasi. Diharapkan petugas Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya tersebut dapat memperhatikan dan meningkatkan komunikasi dengan keluarga klien untuk kunjungan keluarga agar memudahkan proses penyembuhan klien.

Kata Kunci : Skizofrenia, Perubahan Sensori Persepsi: Halusinasi